

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENANGANAN ANAK TANTRUM BAGI ORANG TUA

Fauzia¹, Marsudi²

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fauzia.19008@mhs.unesa.ac.id

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
marsudi@unesa.ac.id

Abstrak

Tantrum merupakan istilah pada perilaku anak usia dini yang terjadi karena ketidakmampuannya dalam mengendalikan luapan emosi yang dirasakannya, dan kesulitan dalam mengungkapkan perasaan dan keinginannya melalui kata-kata dengan baik, yang mengakibatkan anak menangis, meronta, berteriak, berguling-guling, melempar barang dan lain sebagainya. Hal tersebut yang membuat orang tua merasa kebingungan dan frustrasi terhadap tindakan yang dilakukan anaknya dan membuat timbulnya sikap negatif seperti, tindakan kekerasan melalui verbal atau nonverbal yang dapat mengganggu mental anak. Tujuan perancangan buku ilustrasi ini untuk memberikan informasi terkait tantrum dan penanganannya, agar orang tua dapat menyikapi perilaku tantrum anak dengan baik dan benar. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan seperti identifikasi data, pengumpulan data melalui proses wawancara, survei, observasi dan studi literatur, serta melalui pendekatan Design Thinking berupa empathize, define, ideate, prototype, dan test, dan adanya tahap analisis kebutuhan 5W1H. Perancangan konsep buku ilustrasi yang menerapkan gaya kartun digital dan memuat informasi yang ringkas, variatif, dan colorful, melalui proses visualisasi, dan finalisasi desain perancangan yang menghasilkan suatu media informasi berupa buku ilustrasi penanganan anak tantrum bagi orang tua, hingga tahap uji coba penerapan yang dilakukan kepada 5 orang tua, yang diharapkan dapat menjadi media perantara informasi dalam memberikan wawasan tambahan mengenai parenting dengan hasil yang baik.

Kata Kunci: Buku ilustrasi, Tantrum, Anak usia dini, Orang Tua

Abstract

Tantrum is a term for early childhood behavior that occurs due to their inability to control the overflow of emotions they feel, and difficulties in expressing their feelings and desires through words properly, which results in children crying, struggling, screaming, rolling around, throwing things and so on. This makes parents feel confused and frustrated about the actions taken by their children and creates negative attitudes, such as acts of violence through verbal or nonverbal which can disturb the child's mentality. The purpose of designing this illustration book is to provide information regarding tantrums and their handling, so that parents can address their child's tantrum behavior properly and correctly. This design uses a qualitative method which is carried out through several stages such as data identification, data collection through interviews, surveys, observation and literature studies, as well as through a Design Thinking approach in the form of empathize, define, ideate, prototype, and test, and there is a 5W1H needs analysis stage. The design of the concept of an illustration book that applies a digital cartoon style and contains concise, varied and colorful information, through a visualization process, and finalizes the design that produces an information medium in the form of an illustrated book on handling tantrums for parents, up to the implementation trial stage which was carried out on 5 parents, which is expected to become an information intermediary medium in providing additional insight regarding parenting with good results.

Keywords: *Illustrated book, Tantrums, Early childhood, Parent*

PENDAHULUAN

Menjadi orang tua berarti harus siap dalam berbagai hal, baik secara mental, fisik, emosional, ataupun finansial, karena orang tua memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam hal mengasuh dan membimbing anak ke ranah yang positif sejak dini hingga tumbuh dewasa dengan baik. Hal tersebut dapat menjadi landasan dalam mendidik sikap anak sejak usia dini agar dapat berperilaku baik dan sopan kepada setiap orang (Ilmy, 2022). Akan tetapi orang tua seringkali dengan mudah menilai tingkah laku anak, baik atau tidaknya melalui bagaimana cara anak meluapkan emosi di kesehariannya. Yang menjadi dasar orang tua dalam menilai seorang anak dikatakan sebagai anak nakal adalah karena mudah menangis atau marah, serta sulit diatur. Pertumbuhan fisik yang pesat pada anak dapat menyebabkan munculnya tingkah laku yang mengikuti emosinya, dengan suasana hati yang tidak bisa diprediksi karena sulit dalam mengendalikan perasaan emosinya yang tak jarang menjadi lepas kendali karena keadaan tertentu yang disebut sebagai tantrum (Tandry, 2011).

Menurut Rininta (2022) tantrum umumnya terjadi ketika anak dalam keadaan 3 hal, yaitu: sulit secara emosional (merasa frustrasi), kondisi fisik dan pemenuhan keinginan, yang membuat anak menangis, meronta, berteriak, berguling-guling, melempar barang di sekitarnya. Menurut psikolog Marsha Tengker dalam acara yang diselenggarakannya di Puncak Hari Anak Nasional, 21 Juli 2022 tantrum normal terjadi pada anak dibawah 5 tahun dan cenderung lebih sulit memahami dan mengelola emosinya sendiri dengan intensitas yang lebih sering terjadi ketika dibawah 3 tahun.

Hal tersebut juga dapat dilihat menurut hasil kuesioner pada 15 orang tua di Paud Cahaya Mutiara Bunda dan PG/TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV yang memiliki anak usia dini menyatakan bahwa para orang tua mengetahui akan adanya tantrum pada anak yang paling sering disebabkan karena keinginan yang tidak terpenuhi seperti *handphone*, mainan, selain itu juga karena adanya perebutan barang antar saudara, rasa lapar,

dan sulitnya dalam buang air besar. Sedangkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Maret 2023, di Paud Cahaya Mutiara Bunda, peneliti mengamati adanya salah satu anak dengan usia mendekati 5 tahun yang mengalami ledakan emosi ketika keinginannya tidak dapat terpenuhi, dan hal tersebut sering terjadi saat berada di rumah. Dari hasil kuesioner telah dibuktikan bahwa 73,3% anak mengalami tantrum ketika berada di rumah. Dan dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan menyatakan bahwa orang tua merasa cukup kewalahan dalam mengasuh anak yang sedang mengalami tantrum.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Februari 2023 dengan psikolog anak dosen Umsida Lely Ika Mariyati, M.Psi., tantrum anak usia dini masih dalam kategori wajar dan dapat diminimalkan seiring berjalannya usia karena belum menjadi batasan penegakan diagnosa gangguan emosi. Akan tetapi bagi sebagian besar orang tua tidak mengetahui bagaimana cara menanganinya dengan baik karena kurangnya ilmu *parenting*, yang dapat menimbulkan rasa kesal, frustrasi, dan memunculkan sisi negatif yang berdampak buruk bagi anak, serta merugikan pola asuh positif. Menurut hasil wawancara kedua pada tanggal 14 Maret 2023 dengan psikolog anak di SMPN 2 Sedati Suryantiningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog, tantrum yang tidak diberikan penanganan yang baik akan menyebabkan anak tidak bisa manajemen emosinya sendiri dan akan menimbulkan gangguan kerusakan mental, umumnya seperti ketidakmampuan dalam menghadapi masalah dalam kesehariannya, pemikiran negatif jangka panjang, cemas berlebihan, hiperaktif, agresif/sulit diatur dan sebagainya. Hal tersebut sering terjadi pada anak yang mengalami tantrum ketika: pemberian gadget, dibohongi atau dijanjikan suatu hal, serta pemberian kekerasan pada anak (dipukul).

Sebagai orang tua harus memiliki kesiapan dan pengetahuan yang baik dan benar dalam menyikapi dan mengantisipasi anak usia dini sebelum mengalami fase tantrum. Berdasarkan pemaparan tersebut perlu adanya media yang dapat dimanfaatkan orang tua sebagai perantara

dalam menangani anak tantrum dengan baik, melalui penyajian informasi dengan cara yang menyenangkan untuk menarik minat pembaca yaitu buku ilustrasi. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian berupa Perancangan Buku Ilustrasi Penanganan Anak Tantrum Bagi Orang Tua. Buku ilustrasi ini dibuat dalam bentuk buku cetak dengan tujuan untuk memberikan motivasi baca kepada orang tua dan juga anak agar suka dalam membaca sebuah buku.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah yang didapati, berupa: Bagaimana proses perancangan buku ilustrasi penanganan anak tantrum bagi orang tua?, Bagaimana hasil penerapan buku ilustrasi penanganan anak tantrum bagi orang tua?. Adapun tujuan perancangan ini, yaitu mendeskripsikan proses perancangan buku ilustrasi penanganan anak tantrum bagi orang tua dan mendeskripsikan hasil penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, menurut Creswell dalam Semiawan (2010) metode penelitian kualitatif merupakan metode dalam mengeksplorasi atau memahami gejala sentral.

Data primer dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan psikolog anak yaitu Lely Ika Mariyati, M.Psi., dan Suryantiningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog dalam menggali data mengenai anak tantrum usia dini. Melalui survei kepada orang tua atau guru dari Paud Cahaya Mutiara Bunda dan KB/TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Candi dalam mengetahui informasi mengenai pendapat orang tua tentang tantrum pada usia dini melalui kuesioner, serta melakukan observasi. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan melalui sumber literatur, buku /ebook, jurnal, atau beberapa sumber artikel dari internet dalam menelaah sumber pustaka terkait tantrum, penanganannya.

Penelitian ini juga dilakukan pendekatan melalui metode perancangan *Design Thinking* menurut Kelley and Brown dalam Saddhono et al. (2019) yang terdiri dari *Empathize*, berupa dasar pemikiran desain dalam memahami kebutuhan penggunaannya seperti identifikasi masalah atau hasil data wawancara, observasi, kuesioner, serta studi literatur. *Define*, mendeskripsikan hasil

kebutuhan secara spesifik, berupa analisis kebutuhan 5W+1H. *Ideate*, pembuatan suatu ide atau atau memunculkan konsep kreatif hingga proses akhir desain perancangan. *Prototype*, hasil rancangan desain yang akan dievaluasi dalam menentukan solusi masalah yang dihasilkan. *Test*, tahap akhir dilakukannya uji coba penerapan pada buku ilustrasi yang telah dirancang.



Gambar 1. Tahapan Design Thinking (Sumber: Platner, 2010)

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yang terdiri dari tahapan, Pengumpulan data, yang diperoleh dengan dilakukannya wawancara, survei, observasi, dan studi literatur. Reduksi data, yang dilakukan dengan cara memilah hasil data lapangan. Penyajian data, dilakukan untuk memberikan ringkasan atau detail data dengan tabel atau diagram agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atau makna dari data yang disajikan.

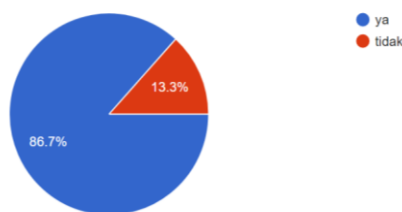
Selain itu dilakukannya teknik analisis kebutuhan 5W1H (*What, Why, Who, When, Where, dan How*), sebagai proses mengumpulkan atau mengidentifikasi pembahasan yang ada pada penelitian, agar mempermudah menemukan rancangan konsep yang tepat dari data yang didapatkan. Yang dijabarkan berupa, (*What*) bagian ini akan dideskripsikan tentang permasalahan apa yang diangkat dalam perancangan buku ilustrasi, (*Who*) bagian ini akan dideskripsikan tentang siapa target audience dalam perancangan ini, (*When*) bagian ini akan dideskripsikan tentang kapan perancangan buku ilustrasi ini dikerjakan dan digunakan, (*Where*) bagian ini akan dideskripsikan dimana perancangan buku ini digunakan atau dipakai, (*Why*) bagian ini akan dideskripsikan mengapa perancangan ini perlu dirancang, dan (*How*) bagian ini akan dideskripsikan bagaimana perancangan buku ilustrasi ini dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Empathize

Berdasarkan hasil wawancara dengan psikolog anak Lely Ika Mariyati, M.Psi, dosen Umsida dijelaskan bahwa tantrum merupakan perilaku yang umum terjadi pada anak usia dini dan sebagian besar dari orang tua masih belum memahami tentang penanganan anak tantrum. Oleh karenanya diperlukan media yang dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya penanganan terhadap anak tantrum. Berdasarkan hasil wawancara dengan Suryantiningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog, penyebab anak tantrum adalah karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua, karena pengaruh lingkungan yang kurang baik. Hal penting dalam menangani anak tantrum yaitu, dengan selalu sabar dan tetap tenang. Berdasarkan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia dini dan bergejala tantrum menjelaskan bahwa mereka merasa kewalahan dalam menangani anaknya dan merasa kebingungan untuk mencari solusi yang tepat.

Observasi dilakukan di lingkungan sekolah dengan mengamati perilaku dari anak-anak dan orang tua di Paud Cahaya Mutiara Bunda yang didapati adanya tantrum pada anak ketika mengalami penolakan terhadap keinginannya dalam membeli jajanan dengan jumlah banyak.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Anak Mengalami Tantrum (Sumber: Fauzia, 2023)

Selain itu dilakukannya kuesioner yang diisi oleh 15 orang tua dari Paud Cahaya Mutiara Bunda, dan KB/TK Aisyiyah Busthanul Athfal IV, mendapatkan hasil (86,7%) merasa anak mengalami tantrum, (26,7%) orang tua masih sedikit bahkan baru mengetahui terkait tantrum itu sendiri. (100%) orang tua merasa informasi terkait tantrum sangat dibutuhkan dan bermanfaat. (50%) orang tua merasa tertarik dengan penggunaan warna panas atau hangat pada buku perancangan yang dibuat. Menurut Masnuna & Zakiah (2020) (75%) orang tua merasa tertarik dengan media penyampaian informasi berupa buku, dengan

tampilan ilustrasi sebagai media pendukungnya (79%).

Define

Berikut merupakan hasil pemaparan dari analisis kebutuhan 5W+1H.

- 1) *What*. Merupakan buku yang dirancang untuk menyajikan informasi terkait tantrum dan informasi mengenai tindakan yang perlu dilakukan dalam menyikapi perilaku tantrum pada anak usia dini dengan baik, karena masih terdapat orang tua yang merasa bingung, cemas dan kewalahan dengan tingkah laku yang disebabkan oleh anak, ketika dalam kondisi luapan emosi yang meledak.
- 2) *Who*. Sasaran utama buku ilustrasi ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini, dengan target usia 20-35 tahun.
- 3) *When*. Buku ilustrasi ini dikerjakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan, dimulai dari proses sketsa hingga *finishing*.
- 4) *Where*. Buku ilustrasi ini akan diletakkan di tempat umum seperti, pojok baca sekolah KB/TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Candi atau pada Paud Cahaya Mutiara Bunda, serta Posyandu disekitarnya agar orang tua dapat dengan mudah menemukan dan membaca buku tersebut.
- 5) *Why*. Buku ilustrasi ini dibuat agar orang tua mengetahui penyebab, memahami dampak buruknya, dan dapat menyikapi perilaku tantrum anak dengan baik dan benar.
- 6) *How*. Buku ilustrasi ini dibuat melalui perancangan konsep, lalu dilakukannya sketsa manual, kemudian digitalisasi dengan pemilihan warna dan *layouting*, hingga *finishing* desain.

Ideate

Konsep desain dalam perancangan buku ilustrasi ini berisi tentang informasi terkait pengertian tantrum, penyebab anak mengalami tantrum, dampak negatif jika penanganan anak tantrum kurang tepat, serta cara penanganan tantrum pada anak, agar buku dapat dengan tepat, menghibur dan mudah dipahami oleh orang tua dengan baik. Yang mengacu pada informasi data dari buku Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Sekolah tahun 2019 oleh Fithriyah et al. , serta

buku Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya tahun 2004 oleh Mulyadi.

Ilustrasi pada buku ilustrasi ini berupa seorang ibu, dengan rambut panjang tergerai. Penggunaan gaya rambut tersebut dipilih karena menjadi preferensi bagi wanita pada umumnya, dan penggunaan buku yang ditujukan juga untuk kalangan umum orang tua. serta dengan pilihan gaya busana orang tua milenial dengan usia 20 ke atas, yang menerapkan kesan berpakaian dengan gaya yang sederhana, kasual, dan santai. Yang dapat digunakan secara praktis, karena gaya milenial umumnya lebih memperhatikan pada kenyamanan pakaian, selain dari gaya atau model tampilan yang digunakan, yang disebabkan dari kesibukan diri atau kesibukan seperti mengurus anak (Prayitno, 2023).



Gambar 3. Foto Gaya Rambut dan Pakaian Orang Tua (Sumber: static.cdntap.com)

Buku ilustrasi ini juga menampilkan seorang anak laki-laki dengan pakaian kasual dan santai, dengan pembawaan yang ekspresif sesuai dengan karakteristik anak usia dini.



Gambar 4. Foto Gaya Rambut dan Pakaian Anak (Sumber: static.cdntap.com)

Karakter ilustrasi seorang ibu dan anak dipilih, karena pada umumnya seorang ibu memiliki waktu lebih sering bersama dengan

anak. Selain dua karakter tersebut, ilustrasi yang digunakan dalam buku ini mengambil latar belakang dalam rumah, karena menurut hasil data yang didapatkan menyatakan bahwa perilaku tantrum sering terjadi di dalam rumah, dan kedua karakter tersebut ditujukan sebagai representasi atau menjadi objek pendukung dalam penyampaian informasi pada buku. Ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan berupa berbagai perabotan di rumah dan alat bermain anak.

Buku ilustrasi ini menggunakan pilihan bentuk persegi dengan ukuran kecil, karena memiliki bentuk yang lebih mudah dibawa dalam tas atau di tangan, sehingga buku dapat dengan mudah dibaca ketika bepergian.



Gambar 5. Buku Parenting Bentuk Kotak (Sumber: popmama.com)

Strategi Kreatif

Buku ilustrasi ini disajikan dengan pembahasan materi yang ringkas dengan pengambilan tema yang menarik, *simple* dan *colorful*. Buku perancangan ini menggunakan jenis buku ilustrasi yang informatif, dan menghibur target *audience*. Dengan menggunakan gaya penulisan dan bahasa yang jelas, yang memungkinkan informasi dapat tersampaikan dengan mudah untuk dipahami pembaca terkait tantrum dan penanganannya.

Spesifikasi Produk

Bentuk buku ilustrasi dalam perancangan ini dibuat dengan ukuran 17 cm x 17 cm yang berisi 14 halaman. Dengan menggunakan kertas berbahan *Art paper* gramatur kertas 160 gsm pada

buku ilustrasi. *Cover* pada buku dibuat dengan menggunakan bahan *hard cover* agar buku memiliki keamanan yang lebih terjamin dan menjadikannya tahan lama atau tidak cepat rusak. *Finishing* yang dipilih pada *cover* buku yaitu jenis laminasi *doff* agar lapisan permukaan pada *cover* terlihat lebih menarik dan menambah daya tahan buku.

Teori Layout

Layout yang digunakan dalam perancangan buku ini akan diseimbangkan antara unsur ilustrasi dan juga tulisan. Peletakan komposisi antara kalimat dengan ilustrasi diletakkan secara abstrak atau berbeda di setiap halamannya namun tetap menjaga keseimbangan susunan posisi halaman satu dengan lainnya, agar dapat menampilkan kesan yang fleksibel dan tidak monoton.

Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini disesuaikan dengan karakteristik dan daya tarik dari hasil kuesioner, yang menyatakan ketertarikan dengan warna bersifat hangat atau warna panas, warna panas dengan karakteristik yang dapat memberikan kesan semangat, kegembiraan dan ceria (Widjaja, 2018). Karakteristik warna tersebut yang sesuai dengan tujuan dari dibuatnya buku ilustrasi ini yaitu memberikan motivasi baca kepada orang tua. Selain itu pemilihan warna tersebut juga menyesuaikan dari *fashion color trend* di tahun 2022-2023.



Gambar 6. Color Pallet Trend 2022-2023
(Sumber: ayobandung.com)

Gaya Ilustrasi

Buku ilustrasi ini didukung dengan menggunakan gaya ilustrasi kartun anak, yang umumnya dipilih atau digunakan pada buku *parenting*. Penggunaan gaya ini karena, ilustrasi kartun dapat memberikan kesan menggemaskan dan menyenangkan dengan nuansa gambar yang

membangun serta membantu meningkatkan antusiasme saat membacanya.



Gambar 7. Buku Parenting
(Sumber: amazon.com)

Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini menggunakan font *Education Childsmart* dengan jenis script yang digunakan pada bagian judul karena memiliki karakteristik bentuk font yang menarik, riang, lucu, dan sesuai dengan konsep yang dibuat. Sedangkan *Poppins* dengan jenis sans serif yang digunakan pada bagian anak judul dan *body text* karena merupakan font yang cukup digemari, serta memiliki karakteristik bentuk font yang besar, sederhana, modern, yang membuat pembaca merasa mudah dan nyaman dalam membacanya.

- Education Childsmart -
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789

- Poppins -
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789

Gambar 8. Font Education Childsmart dan Poppins
(Sumber: Fauzia, 2023)

Visualisasi Desain

a. Thumbnail

Tahap awal dalam visualisasi buku ilustrasi ini yaitu dilakukannya proses sketsa secara manual dengan menggunakan pensil.

(Sumber: Fauzia, 2023)

b. Tight Tissue

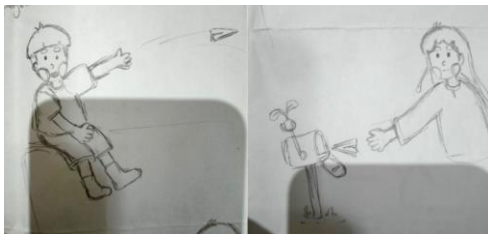
Tahap selanjutnya yaitu dilakukannya digitalisasi dari hasil sketsa, yang nantinya akan diberikan pewarnaan dan tata letak.

1) Tight Tissue Cover Depan dan Belakang

Desain sampul pada bagian depan menampilkan 2 karakter yaitu seorang anak laki-laki yang menangis dan seorang ibu dengan ekspresi kebingungan memandang anaknya, yang berlatar belakang ruang bermain di rumah, merepresentasikan permasalahan tantrum yang terjadi di dalam rumah.



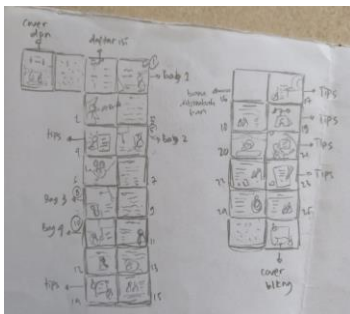
Gambar 9. Sketsa Thumbnail Cover Depan
(Sumber: Fauzia, 2023)



Gambar 10. Sketsa Thumbnail Cover Belakang
(Sumber: Fauzia, 2023)



Gambar 11. Sketsa Thumbnail Karakter
(Sumber: Fauzia, 2023)



Gambar 12. Sketsa Thumbnail Layout



Gambar 13. Tight Tissue Cover Depan
(Sumber: Fauzia, 2023)

Desain sampul pada bagian belakang menampilkan seorang anak laki-laki dan ibu yang saling menerbangkan pesawat lipat yang berisi informasi singkat dari pembahasan buku yang menuju kotak surat, agar dapat tersampaikan ke para orang lainnya.



Gambar 14. Tight Tissue Cover Belakang
(Sumber: Fauzia, 2023)

2) Tight Tissue Daftar Isi

Halaman ini menampilkan seseorang yang mengeluarkan isi dalam kardus, bermaksud menampilkan berbagai sub-pembahasan yang akan dibahas di halaman berikutnya.



Gambar 15. Tight Tissue Daftar Isi
(Sumber: Fauzia, 2023)

3) Tight Tissue Sub-Judul atau Pembatas

Halaman pembatas memiliki makna yang bersambung dari pembatas pertama hingga keempat. Pembatas ini menampilkan seorang anak yang menunjukkan ekspresi bingung dan ketidaktauan ketika melihat bagian ujung kardus yang terbuka dan tergeletak di lantai, dan menampilkan tulisan Kenali Apa Itu Tantrum!!, yang menjadi isi pembahasan pertama yang membangkitkan rasa penasarannya.



Gambar 16. Tight Tissue Halaman Pembatas 1
(Sumber: Fauzia, 2023)

4) Tight Tissue Bagian Isi

Pada halaman 2 menampilkan seorang anak dengan emosi yang meledak-ledak, berteriak sangat kencang hingga suaranya bergema dan menyambung sampai di halaman 3, yang merepresentasikan dari informasi terkait penjelasan tantrum.



Gambar 17. Tight Tissue Halaman 2 dan 3
(Sumber: Fauzia, 2023)

Pada halaman 12 menampilkan seorang ibu dengan teropong, untuk mencari sebab dari pengamatannya pada perilaku anak. Pada halaman 13 menampilkan seorang anak yang menenggelamkan dirinya untuk mengeluarkan emosi yang dirasakannya.



Gambar 18. Tight Tissue Halaman 12 dan 13
(Sumber: Fauzia, 2023)

Pada halaman 23 menampilkan seorang anak yang penasaran dengan perilaku yang dilakukan ibunya. Pada halaman 24 menampilkan seorang ibu yang memberikan perhatian masing-masing secara adil, dengan mengurus kedua anaknya bersamaan.



Gambar 19. Tight Tissue Halaman 23 dan 24
(Sumber: Fauzia, 2023)

5) Tight Tissue Tips Pada Bagian Isi

Tips ini akan muncul di sela-sela bagian isi untuk memberikan informasi penting singkat yang berhubungan dengan pembahasan pada halaman sebelumnya, yang selalu ditandai

dengan latar belakang berwarna pada halamannya sebagai tanda atau ciri khas dari tips tersebut.

Pada halaman 4 menampilkan seorang anak yang merasa jengkel dan kesal, merepresentasikan informasi terkait sebab dari perilaku emosinya meluap.



Gambar 20. Tight Tissue Tips 1
(Sumber: Fauzia, 2023)

Pada halaman 14 menampilkan seorang ibu yang berusaha menahan amarahnya dengan memberi ruang sejenak dengan anaknya untuk mengendalikan emosinya.



Gambar 21. Tight Tissue Tips 2
(Sumber: Fauzia, 2023)

c. Hasil Perancangan



Gambar 22. Hasil Perancangan Mockup Cover dan Isi Buku Ilustrasi
(Sumber: Fauzia, 2023)

Prototype

Perancangan buku ilustrasi penanganan anak tantrum bagi orang tua ini divalidasi oleh para validator ahli. Pertama yaitu Maria Angelisa Siregar, S.Psi., seorang asisten psikolog dari Kupompong yang menjadi validator ahli materi, telah memberikan hasil atau penilaian yang baik dari segi kejelasan materi dan sangat baik pada kesesuaian dari konsep, materi dan ilustrasi yang ditampilkan, dengan memperoleh jumlah persentase 90,9% pada kriteria kelayakan buku untuk digunakan. Namun dengan sedikit catatan untuk memberikan penanganan dari orang tua melalui penenangan empati.



Gambar 23. Tampilan Tambahan Baru Halaman 16
(Sumber: Fauzia, 2023)

Validator kedua yaitu Tri Cahyo Kusumandyoko, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Desain Komunikasi Visual di Universitas Negeri Surabaya. Yang menjadi validator ahli media, telah memberikan hasil atau penilaian yang baik dari segi komposisi pada cover buku, dan sangat baik pada keseluruhan tampilan buku ilustrasi dari ukuran, tipografi dan ilustrasi, dengan memperoleh jumlah persentase 98,9% pada kriteria kelayakan buku untuk digunakan. Dengan masukan untuk menyertakan sumber pada kalimat-kalimat definitif yang digunakan agar materi yang disampaikan valid.



Gambar 24. Tampilan Daftar Pustaka
(Sumber: Fauzia, 2023)

Test

Buku ilustrasi ini diterapkan dan dilakukannya instrumen uji coba kepada 5 orang tua yang memiliki anak usia dini yang pernah berperilaku tantrum. Uji coba penerapan buku ilustrasi ini memiliki hasil yang baik diterima dan telah dibaca oleh para orang tua. Dengan mendapatkan berbagai macam masukan tambahan seperti terdapat proporsi karakter yang sama dengan karakter anaknya, terdapat kata yang terkesan kaku atau tidak mengalir, penambahan karakter menjadi 1 keluarga penuh, penambahan keterkaitan dengan agama, serta masukan untuk orang tua dalam lebih memahami penyebab anak, terus bersabar dan tetap mendoakan anak agar dilembutkan hatinya.

HASIL PENELITIAN

Kesimpulan pada buku ilustrasi penanganan anak tantrum bagi orang tua ini bertujuan agar orang tua dapat menyikapi perilaku tantrum anak dengan baik dan tepat, agar anak dapat meregulasi emosinya dan tumbuh dengan mental yang baik. karena pada umumnya perilaku tantrum merupakan hal yang wajar terjadi pada anak usia dini. Buku ilustrasi ini memiliki ukuran yang kecil berbentuk persegi, serta visualisasi konsep karakter ilustrasi kartun anak yang menggemaskan, dan penggunaan warna hangat yang cerah untuk membangkitkan semangat, serta pembawaan materi yang informatif, dan variatif serta ringkas yang berupa, pengertian atau penjelasan terkait tantrum, penyebab anak mengalami tantrum, dampak negatif jika penanganan anak tantrum kurang tepat, serta 10 cara penanganan tantrum pada anak. Buku ilustrasi ini dibuat dengan teknik sketsa manual dan digital ilustrasi dengan tekstur brush yang dapat memberikan kesan menarik. Buku ilustrasi ini diujikan pada 5 orang tua yang memiliki anak usia dini, untuk mendapatkan feedback atau masukan yang dirasakan oleh para orang tua setelah membaca dan memahami isi atau informasi dari buku ilustrasi ini.

Oleh karena itu dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik, agar dapat mengembangkan karya yang lebih baik lagi dengan informasi yang beragam, dengan upaya

memberikan ilmu tambahan dengan cara yang menyenangkan.

Saran dalam buku ini, tantrum pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah untuk ditangani hanya dengan telah menemukan inti dari penyebab perilakunya timbul, akan tetapi juga diperlukan energi ekstra dalam kesabaran, karena anak usia dini masih dalam proses belajar akan berbagai hal baru. Dan hal tersebut yang membuat anak sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan orang tua agar tantrum dapat disikapi dengan cara yang baik dan tenang. Karena seiring berjalannya waktu anak akan memahami dan mengetahui perbedaan dari hal baik dan bukan dengan bersosialisasi dan bertemu banyak orang, untuk menumbuhkan serta meningkatkan sikap empati dalam dirinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fithriyah, I., Setiawati, Y., & Yuniar, S. (2019). *Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Sekolah*. Airlangga University Press.
- Ilmy, B. (2022). *Pentingnya Orang Tua Dalam Pendidikan*.
<https://www.kompasiana.com/biyan10182/61d9242806310e77b500ce44/pentingnya-orang-tua-dalam-pendidikan>
- Masnuna, & Zakiyah, N. L. (2020). *BUKU ILUSTRASI POLA ASUH YANG TEPAT UNTUK MENUMBUHKAN EMOSI POSITIF ANAK*. 23.
- Mulyadi, S. (2004). *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya*. Erlangga.
- Prayitno, P. (2023). *Simak, Inspirasi dan Keunikan Gaya Pakaian Cewek Bumi*.
<https://www.liputan6.com/regional/read/5277052/simak-inspirasi-dan-keunikan-gaya-pakaian-cewek-bumi>
- Rininta, E. A. R. (2022). *Apakah Tantrum Normal Terjadi Pada Anak-Anak*.
<https://health.kompas.com/read/2022/07/24/200000368/apakah-tantrum-normal-terjadi-pada-anak-?page=all#page2>
- Saddhono, K., Ardianto, D. T., Sudasna, K., Saidon, H. J. B., Chinda, K., & Azizan, A. T. bin. (2019). *CONVASH 2019: Proceedings of the 1st Conference of Visual Art, Design, and Social Humanities*. Faculty of Art and Design.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Gramedia Widiasarana

Indonesia.
Tandry, N. (2011). *Mengenal Tahap Tumbuh
Kembang Anak Dan Masalahnya*. Libri.
Widjaja, C. (2018). *Adobe InDesign, Cetak -
Digital: Adobe InDesign, cetak sampai*

digital. Elex Media Komputindo.